

ABSTRAK

Vivani Sibarani, Peranan Fasilitas Laboratorium Terhadap Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah Piano di Prodi Musik Universitas Negeri Medan, 2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peranan fasilitas laboratorium terhadap kreativitas mahasiswa pada mata kuliah piano, serta mengetahui proses dalam pembelajaran piano di Program Studi Seni Musik.

Lokasi penelitian dilakukan di Jurusan Sendratasik tepatnya pada Program Studi Seni Musik. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa yang mengambil mata kuliah piano pada semester genap 2012 yang berjumlah 125 mahasiswa, 4 orang dosen piano, serta 1 orang kepala Laboratorium Seni Musik. Sedangkan sampelnya adalah 45 orang mahasiswa, 4 orang dosen piano, serta 1 orang kepala Laboratorium, sehingga jumlah sampel adalah 45 orang.

Penelitian ini berbentuk Deskripsi Kualitatif, sedangkan teknik pengumpul data yang digunakan berupa observasi lapangan, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Dari data yang terkumpul dianalisis untuk mendapatkan hasil dari penelitian.

Hasil penelitian diperoleh bahwa: pengelolaan laboratorium di Program Studi Seni Musik dikelola oleh Kepala Laboratorium yang disesuaikan dengan Tugas dan Fungsi Kepala Laboratorium Seni Musik, Deskripsi Kerja Koordinator Lab./Studio Seni Musik, dan Perencanaan dan Pengembangan Lab./Studio Seni Musik. Fasilitas yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di Program Studi Seni Musik adalah: Alat Musik Perkusi, Alat Musik Gitar, Alat Musik Piano, Alat Musik Keyboard, dan Komputer. Proses pembelajaran mata kuliah piano yang ada pada Program Studi Seni Musik dilakukan dengan membagi mahasiswa sesuai dengan jumlah dosen piano sebanyak 4 orang, pemberian materi dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi, pemberian tugas untuk latihan mandiri, dan ujian formatif yang dilakukan dengan menggunakan sistem silang. Kreativitas mahasiswa Program Studi Seni Musik dalam bermain piano dapat dilihat dari bahan/materi yang diberikan dosen. Bila kreativitas mahasiswa tinggi maka bahan/materi tersebut dapat dipresentasikan dengan baik, sebaliknya bila kreativitasnya rendah maka bahan/materi tersebut tidak akan bisa dipresentasikan. Kreativitas lainnya dapat dilihat pada kreativitas mahasiswa dalam membuat media dalam pembelajaran piano yang berupa gambar tuts piano, latihan penjarian dengan menggunakan jari-jemari, serta kreativitas dalam bermain piano pada piano yang rusak.